



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

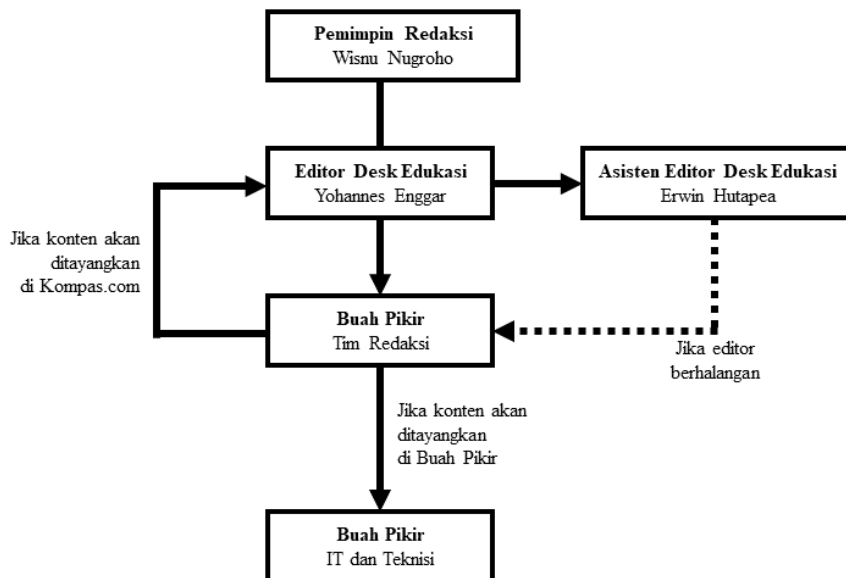
BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama menjalankan praktik kerja magang yang dilakukan lebih dari 60 hari dalam program *Digital Journalism Camp* Kompas.com, penulis menjalankan dua peran sekaligus. Yang pertama, menjadi kreator konten dari media rintisan *Buah Pikir*. Kedua, menjadi reporter pada kanal Edukasi Kompas.com. Kedua tugas ini memberikan penulis pekerjaan rutin untuk merencanakan liputan mandiri bagi *Buah Pikir*, mengikuti liputan dari Kompas.com, meliput, menulis berita, merancang konsep video, mendokumentasikan liputan, menyunting video, dan terkadang mengolah data, sekaligus mendesain infografik.

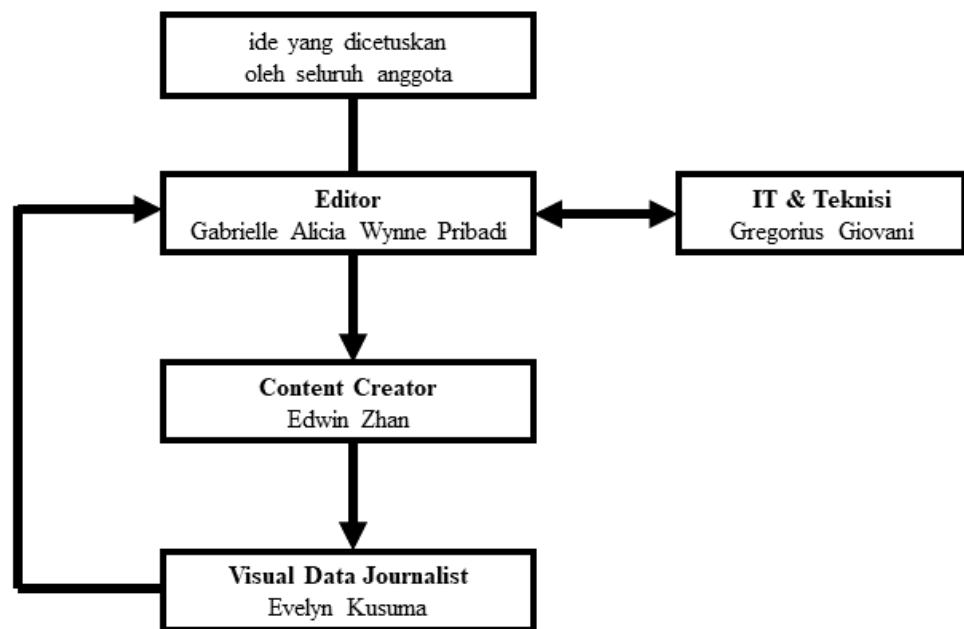
Gambar 3.1 Alur koordinasi program *Digital Journalism Camp* dan Kanal Edukasi Kompas.com



Sumber: Dokumentasi Penulis

Jika terdapat konten yang hendak ditayangkan dalam kanal Edukasi Kompas.com, penyuntingan akan dilakukan oleh Yohanes Enggar selaku pembimbing lapangan dari keseluruhan program *Digital Journalism Camp*. Sebaliknya, jika tidak ada konten yang akan dinaikkan, semua konten digital yang berhasil diproduksi dan hendak dipublikasikan akan beralih dalam alur yang diciptakan oleh redaksi *Buah Pikir* sendiri. Mulai dari ide yang dicetuskan oleh seluruh anggota, lalu dikurasi oleh Editor *Buah Pikir*, berlanjut ke dalam tahap perancangan oleh penulis sebagai kreator konten *Buah Pikir*, dieksekusi dari segi visual oleh *Visual Data Journalist Buah Pikir*, dan akhirnya jika layak tayang, maka konten digital akan diserahkan kepada Departemen IT *Buah Pikir* untuk dinaikkan ke situs resmi.

Gambar 3.2 Alur koordinasi *Buah Pikir*



Sumber: Dokumentasi Penulis

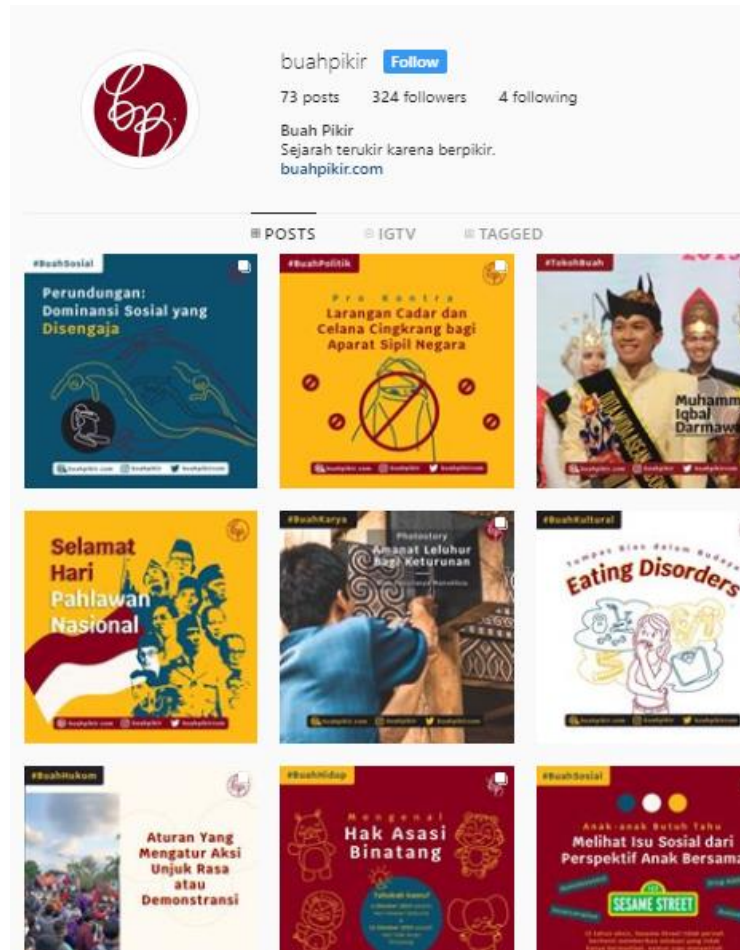
3.2 Tugas yang Dilakukan

Tugas yang dilakukan oleh penulis selama praktik kerja magang sebagai kreator konten *Buah Pikir* dan reporter kanal Edukasi Kompas.com adalah sebagaimana yang telah dijelaskan di atas. Setiap hari, terdapat konten digital yang akan naik ke media sosial *Buah Pikir* di Instagram. Terdapat pula media sosial Twitter, tetapi belum aktif bekerja. Sebagai kreator konten *Buah Pikir*, penulis merancang keseluruhan kanal dari media rintisan kami sendiri. Terdapat 7 kanal di media sosial, meliputi #BuahPolitik yang membahas isu politik kancah Nasional maupun Internasional, #BuahSosial yang memberikan pemberitaan sekaligus pemahaman tentang isu sosial, #BuahHidup yang membahas tentang keberlangsungan alam dan isu perubahan iklim, #BuahHukum yang membahas tentang pelanggaran hukum dan juga penyelesaiannya, #BuahKultural yang berfokus soal pemberitaan kebudayaan, #BuahKarya yang menjadi medium bagi mahasiswa jurnalistik untuk membagikan karyanya supaya tidak hanya berakhir di meja dosen, dan #TokohBuah yang membahas tentang tokoh inspiratif menurut redaksi *Buah Pikir*.

Ketujuh kanal ini dinilai efektif untuk menjadi representasi dari pemberitaan *Buah Pikir* dari awal dibentuk sampai ke masa yang akan datang. Penulis diberikan kebebasan untuk menggagas ide yang sesuai dengan kanal yang tersedia; bukan hanya kanal #BuahSosial, #BuahKultural, #BuahKarya, dan #TokohBuah yang menjadi pertanggungjawaban penulis, tetapi semua kanal. Walaupun telah diberikan tugas untuk mengurus beberapa kanal saja, kreator konten juga perlu memastikan bahwa semua kanal memiliki konten dengan kualitas serupa. Terkadang terdapat tumpang tindih pekerjaan kreator konten dengan editor karena waktu liputan yang berbenturan. Pernah terjadi waktu peliputan #BuahPolitik yang jatuh tempo pada hari di mana seharusnya sudah harus dipublikasikan; maka kreator konten yang akan mengolah keseluruhan konten digital dari kanal #BuahPolitik tersebut. Mulai dari

perombakan, konsep ulang, dan waktu pengganti jadwal publikasi. Berlaku juga sebaliknya jika terjadi hal serupa terjadi pada kanal yang penulis pertanggungjawabkan.

Gambar 3.3 Tampilan Instagram *Buah Pikir*

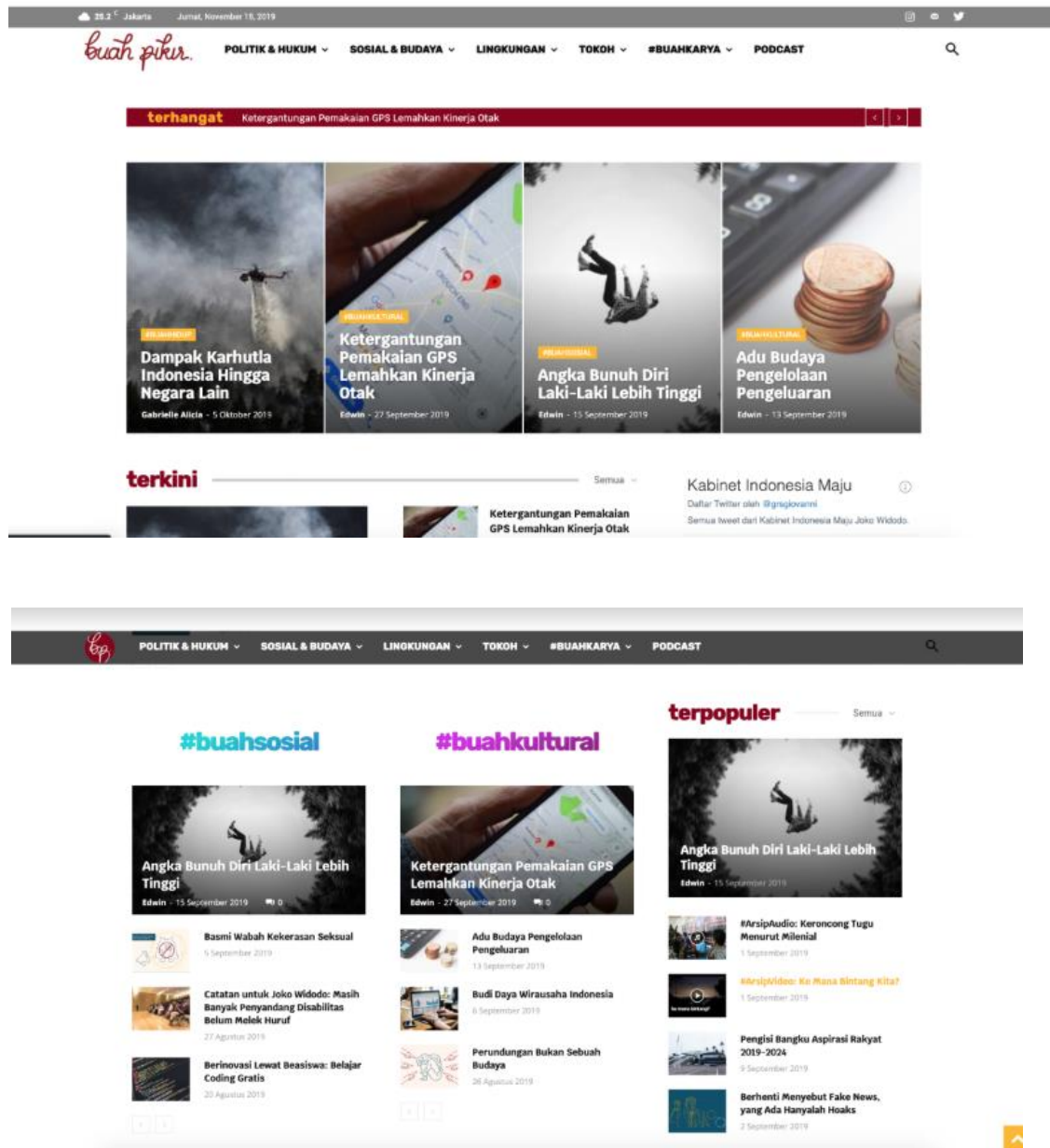


Sumber: Dokumentasi Penulis

Selain di media sosial, ada pula konten yang akan naik ke situs resmi *BuahPikir.com*. Tidak hanya dalam media sosial, namun *Buah Pikir* juga telah merancang situs resmi (portal berita) untuk menjadi wadah bagi

khalayak untuk mencari berita. Sama seperti media sosial, terdapat tujuh kanal yang ada dalam situs berita, tetapi beberapa di antaranya digabungkan.

Gambar 3.4 Tampilan Situs Resmi (Portal Berita) *BuahPikir.com*



Sumber: Dokumentasi Penulis

Untuk merangkum kegiatan penulis sebagai kreator konten sejak pertama kalinya melaksanakan praktik kerja hingga akhir kerja magang, berikut rincian tugas yang dilakukan penulis setiap pekan:

Tabel 3.1 Rincian Pelaksanaan Praktik Kerja Magang (14 Pekan)

Tanggal	Tugas yang dilakukan
AGUSTUS	
16/8/19	Membuat konten berita (tulisi) dalam bentuk takarir untuk publikasi pertama HUT RI.
17/8/19	Quality Control visual dan tulisan liputan khusus Hari Kemerdekaan (Bogor)
18/8/19	<i>Quality Control</i> visual dan menulis konten berita dalam bentuk takarir untuk publikasi HUT RI.
19/8/19	Riset konten sosial dan <i>quality control</i> konten Politik: "KPI vs. The World".
20/8/19	Rapat pada pukul 14.00-15.00; sisanya mengisi konten Sosial: "Berinovasi lewat Beasiswa".
21/8/19	<i>Quality control</i> dan rset untuk konten Hukum, sekaligus menulis konten berita (takarir) untuk konten <i>Enviroment</i> .
22/8/19	Riset konten Budaya: "Perundangan Bukan Budaya", menulis berita (takarir) untuk konten Hukum.
23/8/19	Liputan khusus SCKD 2019, <i>doorstop</i> Bapak Moeldoko, dan ikut dalam kelas Forum. <i>Take Vox-Pop</i> .
24/8/19	Kurasi karya, dan <i>quality control</i> #BuahKarya Gregorius Giovani.
25/8/19	<i>Design (back-up</i> Evelyn) untuk profil Sastia Prama Putri.
26/8/19	Riset konten Sosial: "AMH Disabilitas Rendah (2018)".

27/8/19	<i>Quality control</i> visual konten Sosial: "Catatan untuk Joko Widodo: Masih Banyak Penyandang Disabilitas Belum Melek Huruf".
28/8/19	<i>Quality control</i> visual konten #TokohBuah Sastia Prama Putri, menulis berita (takarir).
29/8/19	Edit video <i>Vox-Pop</i> (yang diambil dari SCKD 2019), <i>rough cut</i> . Konten Budaya: "Negeri Lain Pasti Lebih Maju"
30/8/19	Edit video <i>Vox-Pop</i> (yang diambil dari SCKD 2019), finishing. <i>Quality control</i> visual <i>Vox-Pop</i> juga. Persiapan liputan SWA.
31/8/19	Transkrip artikel (hasil wawancara) #TokohBuah Bagus Mulyadi; unggah konten <i>Vox-Pop</i> .
SEPTEMBER	
1/9/19	<i>Quality control</i> visual konten Spesial: 1961 - "Konferensi pertama Gerakan Non-Blok, diadakan di Belgrad, Yugoslavia". Menulis berita (takarir) dan mengunggah ke Instagram.
2/9/19	Riset konten Sosial: "Basmi Wabah Kekerasan Seksual". Menulis berita (takarir) dan mengunggah konten Politik: "Bukan <i>Fake News</i> , Tapi Hoaks" ke media sosial.
3/9/19	<i>Quality control</i> visual dan menulis berita (takarir) untuk konten Sosial: "Basmi Wabah Kekerasan Seksual".
4/9/19	Berdiskusi tentang tema yang akan diangkat hari ini, Lingkungan: "Ranking Limbah Plastik Indonesia" dengan Editor; diskusi berkuat soal bagaimana isu ini memengaruhi secara global, bukan hanya Indonesia. Maka cakupan diperluas.
5/9/19	<i>Quality control</i> visual Hukum: "Keuntungan, Kekurangan, Hak, dan Kewajiban Anak Magang". Menulis berita (takarir) untuk konten Lingkungan kemarin dan baru mengunggah di hari ini.

	Rapat redaksi bersama Tim <i>Buah Pikir</i> untuk perencanaan liputan seminggu ke depan.
6/9/19	Riset dan langsung <i>quality control</i> visual konten Budaya: "Budi Daya Wirausaha Indonesia". Menulis berita (takarir) untuk unggahan ini juga. Menghubungi kontributor Mahasiswa, Oren Wahyudy, untuk meminta karya yang ia buat untuk diunggah besok.
7/9/19	<i>Quality control</i> , menulis berita (takarir) untuk konten #BuahKarya: "Seni Cukur Rambut" dan mengunggah ke media sosial.
8/9/19	Desain <i>cover</i> konten #TokohBuah: "Bagus Muljadi" lalu berdiskusi soal keseluruhan konsep visual yang akan dikerjakan oleh <i>Visual Data Journalist</i> , Evelyn.
9/9/19	Persiapan liputan <i>Paper Run 2019: Buku Bergerak</i> untuk Nusantara di Pandeglang, Banten. Berdiskusi soal topik <i>current affairs</i> dengan Editor untuk konten media sosial minggu ini.
10/9/19	Liputan <i>Paper Run 2019: Buku Bergerak</i> untuk Nusantara di Pandeglang, Banten; <i>Take footages</i> untuk video tentang Taman Baca Masyarakat Saung Huma.
11/9/19	Rapat redaksi bersama Tim <i>Buah Pikir</i> untuk persiapan <i>launching</i> situs berita resmi <i>Buah Pikir</i> . Rapat dengan Mas Erwin di Kompas.com untuk <i>update</i> .
12/9/19	Penyuntingan video liputan <i>Paper Run 2019: Buku Bergerak</i> , berbicara soal Taman Baca Masyarakat Saung Huma.
13/9/19	Riset konten Budaya: "Adu Budaya Pengelolaan Penghasilan: 50-20-30 vs. 10-20-30-40". Penulisan takarir untuk konten Sosial: "Tentang Gangguan Kejiwaan: Angka Bunuh Diri Laki-Laki Lebih Tinggi".

14/9/19	Liputan Teater Tujuh "Papua Kakakku" yang dimainkan oleh anak-anak Tuli di Taman Ismail Marzuki, Cikini. Wawancara dengan Ibu Windy (Perhubungan Papua di Jakarta) dan Ray Sahetapy (Aktor dan Pendiri Teater Tujuh)
15/9/19	Penyuntingan akhir video liputan <i>Paper Run 2019: Taman Baca Masyarakat Saung Huma</i> . Penulisan artikel liputan Teater Tujuh "Papua Kakakku".
16/9/19	Rapat bersama Kompas.com pada pukul 13.00, dilanjutkan dengan perancangan ide dasar JEO dan 3 video <i>featured</i> .
17/9/19	Penyempurnaan artikel Teater Tujuh "Papua Kakakku". Perancangan konten Sosial: "Ketika Harga Pakaian Pilih Kasih" dan penulisan berita (takarir).
18/9/19	<i>Quality control</i> visual konten Sosial: "Ketika Harga Pakaian Pilih Kasih" dan riset konten untuk Budaya: "Adiksi <i>GPS</i> ".
19/9/19	Pengumpulan dan konfirmasi 1/3 Video <i>featured</i> dan <i>quality control</i> semua konten multimedia yang akan naik ke Kompas.com.
20/9/19	Penulisan artikel berita hasil konversi media sosial untuk persiapan situs resmi <i>BuahPikir.com</i> .
21/9/19	Penulisan artikel berita hasil konversi media sosial untuk persiapan situs resmi <i>BuahPikir.com</i> (2).
22/9/19	Penulisan artikel berita hasil konversi media sosial untuk persiapan situs resmi <i>BuahPikir.com</i> dan perekaman <i>podcast</i> untuk konten #BuahBibir: "Berani Berpikir?".
23/9/19	Riset konten sosial: "Ketika Harga Pakaian Pilih Kasih" dan penulisan konten berita (takarir) untuk konten Politik: RUKHP.
24/9/19	Observasi dan terjun ke Gedung DPR/MPR RI untuk melihat penyampaian aspirasi Mahasiswa. Setelahnya, memberikan

	<i>update</i> kondisi saat observasi dilakukan dalam unggahan <i>Instagram Story</i> dengan tagar #KilasKupasBuahPikir.
25/9/19	Rapat Tim <i>Buah Pikir</i> , dimulai dengan pembahasan tugas dari <i>Kompas.com</i> dan ancap-ancang pembuatan JEO, serta 2/3 video edukasi.
26/9/19	Rapat Tim <i>Buah Pikir</i> membahas permasalahan situs resmi <i>BuahPikir.com</i> . <i>Quality control</i> konten visual Hukum: "Basis Aparat yang Represif", sekaligus penulisan konten beritanya (takarir).
27/9/19	<i>Quality control</i> konten visual Budaya: "Ketergantungan Menggunakan GPS Lemahkan Kinerja Otak" beserta penulisan berita (takarir). Juga <i>QC</i> konten #BuahKarya: "KPK Sudah Mati, Duka Bagi Negeri".
28/9/19	<i>Touch-up</i> #BuahKarya: "KPK Sudah Mati, Duka Bagi Negeri", penulisan konten berita (takarir) dan pengunggahan. Riset untuk liputan Perayaan Hari Bahasa Isyarat Internasional 2019.
29/9/19	Liputan Perayaan Hari Bahasa Isyarat Internasional 2019 di Sarinah dan mengambil gambar untuk konten 1/3 video kanal edukasi. Riset konten #TokohBuah: "Munawir Syahidi" sekaligus penulisan konten berita (takarir), dilanjutkan dengan pengunggahan ke media sosial Instagram.
30/9/19	<i>Quality control</i> konten visual Politik: "Kilas Balik Tokoh Demo 98". Liputan Demonstrasi di gedung DPR/MPR RI.
OKTOBER	
1/10/19	Memantapkan situs resmi <i>BuahPikir.com</i> untuk persiapan peresmian (1). Merancang narasi dan juga <i>punchline</i> kanal #BuahBibir

2/10/19	Memantapkan situs resmi <i>BuahPikir.com</i> untuk persiapan peresmian (2). Memberikan masukan kepada Web Developer untuk dapat memaksimalkan aksesibilitas bagi disabilitas.
3/10/19	Memantapkan situs resmi <i>BuahPikir.com</i> untuk persiapan peresmian (3). Memasukkan berita ke dalam situs.
4/10/19	Memantapkan situs resmi <i>BuahPikir.com</i> untuk persiapan peresmian (4). Merekam konten berita untuk persiapan <i>audionews</i> situs resmi.
5/10/19	Riset konten Sosial: "Media dan Disabilitas", mencoba untuk menemukan kelemahan media dalam pemberitaan isu disabilitas dari jurnal dan artikel ilmiah.
6/10/19	Riset konten Budaya: "Bohong dan Kultur yang dibangun atasnya", mengulik kultur masyarakat yang tidak lekas dari kebohongan. Bagaimana pengaruhnya terhadap mental dan hubungan (komunikasi).
7/10/19	<i>Quality control</i> konten visual Politik: "Bulan <i>Deadline</i> POLRI Tuntaskan Kasus Novel Baswedan", memberikan masukan bahwa visualisasi harus sesuai.
8/10/19	Menulis konten berita (takarir) untuk konten Sosial: "Media dan Diskriminasi Disabilitas", sekaligus <i>quality control</i> konten visualnya.
9/10/19	<i>Quality control</i> konten visual Environment: "Restoran <i>All You Can Eat</i> menyumbang kerusakan bumi".
10/10/19	<i>Quality control</i> konten visual Environment: "Pasal Perlindungan <i>Freelancer</i> ". Rapat redaksi untuk merencanakan JEO <i>Kompas.com</i> , dan agenda liputan bulan Oktober.
11/10/19	Mewawancarai #TokohBuah minggu ini (estimasi: Indah Darmastuti, Pendiri Difalitera). Kurasi #BuahKarya yang masuk ke surel redaksional.

12/10/19	<i>Quality control</i> konten visual #BuahKarya milik Jeremiah Harvest. Menulis berita (takarir) untuk diunggah ke media sosial.
13/10/19	Menulis konten berita (takarir) untuk konten #TokohBuah: "Indah Darmastuti". Riset konten sosial: "Isu Sosial dari Perspektif Anak bersama <i>Sesame Street</i> ".
14/10/19	<i>Quality control</i> konten visual Politik dan ikut membantu menulis berita (takarir). Siang harinya mengikuti rapat di Menara Kompas untuk membahas <i>goal</i> ke depan. Liputan Malam Pemilihan Duta Muda ASEAN 2019 Indonesia di MNC Tower.
15/10/19	Menulis konten berita (takarir) sosial: "Isu Sosial dari Perspektif Anak bersama <i>Sesame Street</i> ". Riset konten Lingkungan: "Hak Asasi Binatang" dari berbagai sumber untuk mengetahui lebih lanjut Kebebasan Binatang.
16/10/19	<i>Quality control</i> konten visual Lingkungan: "Hak Asasi Binatang" dan menulis berita (takarir) untuk diunggah pada media sosial.
17/10/19	Wawancara dengan Duta Muda ASEAN 2019 Indonesia terpilih untuk persiapan konten #TokohBuah.
18/10/19	Riset, sekaligus menulis konten berita (takarir) untuk konten Budaya: "Fakta dan Mitos soal <i>Eating Disorders</i> ".
19/10/19	Melakukan kurasi lanjutan untuk konten #BuahKarya dan menulis berita (takarir) supaya bisa segera diunggah pada media sosial.
20/10/19	<i>Quality control</i> konten visual #TokohBuah: "Muhammad Iqbal Darmawan".
21/10/19	Riset konten sosial, estimasi membahas soal perundungan lagi. Mencoba untuk menggali jurnal ilmiah tentang Dominansi

	Sosial yang menciptakan ruang untuk perundungan. Rapat di Menara Kompas dan membahas soal pekerjaan 2/3 video serta 3 JEO yang perlu dikejar.
22/10/19	<i>Quality control</i> konten Sosial: "Perundungan: Dominansi Sosial yang Disengaja", sekaligus menulis berita (takarir) untuk diunggah hari ini.
23/10/19	Menentukan topik JEO: (1) Erotisme dan Seksisme dalam Tren Film Horor Indonesia, (2) Polusi cahaya dan dampaknya terhadap Pendidikan Astronomi, Lingkungan, dan Keselamatan/Kesehatan, (3) Tahapan <i>Rape culture</i> di Indonesia dan dampaknya.
24/10/19	Rapat Tim <i>Buah Pikir</i> ; mulai memproses JEO dengan pembagian (1) Edwin, (2) Gabrielle, dan (3) Evelyn. Pencarian narasumber dan mulai meliput.
25/10/19	Membuat perencanaan liputan Temu Pendidik Nusantara (TPN) 2019 di Sekolah Cikal Cilandak. Menentukan kelas paralel dan narasumber, <i>outline</i> berita, serta prospek ambiens untuk pembuatan video <i>vox pop</i> .
26/10/19	Liputan TPN 2019 di Sekolah Cikal Cilandak; meliput kelas paralel tentang "Literasi Bermakna dengan Seni Budaya", kelas " <i>Teacher as Coach</i> ", konferensi pers, <i>doorstop</i> Nadiem Makarim, dan pengambilan gambar <i>vox pop</i> . Juga menulis artikel <i>hard news</i> tentang keseluruhan kegiatan hari kedua TPN.
27/10/19	Penulisan artikel <i>feature</i> tentang kelas "Literasi Bermakna dengan Seni Budaya", direncanakan dapat menjadi alternatif JEO. Melakukan seleksi <i>footage</i> untuk <i>vox pop</i> .
28/10/19	Menyunting video <i>vox pop</i> , membuat narasi untuk konten visual di dalamnya, serta merekam suara untuk <i>voice over</i> .

29/10/19	Menulis berita (takarir) untuk konten Sosial di media sosial Instagram. Melakukan riset terhadap konten Budaya dan <i>current affairs</i> .
30/10/19	Melanjutkan JEO (1), (2), dan (3); menyusun target yang pasti supaya tenggat tidak melewati batas waktu terakhir magang.
31/10/19	Menyusun kekurangan yang masih dibutuhkan untuk penyempurnaan JEO (1), berencana untuk kembali membuat <i>vox pop</i> sebagai pengisi kekosongan platform <i>video (YouTube)</i> .
NOVEMBER	
1/11/19	Mempersiapkan liputan <i>Nitrackers 2019</i> di ICE BSD, merancang <i>framework</i> liputan: (1) Wawancara dengan Isyana Sarasvati, (2) Wawancara dengan Glenn Fredly, (3) Liputan keseluruhan acara, dan (4) Video <i>Voxpop</i> siswa yang hadir tentang Universitas pilihan dan alasannya.
2/11/19	Liputan <i>Nitrackers 2019</i> di ICE BSD, terdapat perubahan persetujuan dengan pihak <i>event</i> sehingga hanya meliput nomor (3) dan (4). Menjadi fotografer untuk liputan (3) dan menjadi reporter untuk liputan (4).
3/11/19	Menyunting video <i>voxpop</i> dari liputan <i>Nitrackers 2019</i> . Riset konten Sosial dan Budaya untuk unggahan media sosial minggu ini.
4/11/19	Melanjutkan penyuntingan video <i>voxpop</i> sampai pada tahap <i>finishing</i> . Menulis berita (takarir) untuk konten Politik dan mengunggah ke media sosial Instagram. Pun <i>quality control</i> konten visual yang terlambat diunggah ke media sosial dari minggu lalu.
5/11/19	Memantapkan JEO nomor (1) untuk persiapan pengumpulan kepada pembimbing.

6/11/19	Melanjutkan perencanaan/agenda liputan JEO nomor (2), produk yang akan dibuat adalah video <i>Voxpop</i> .
8/11/19	Rapat bersama <i>web developer BuahPikir.com</i> untuk <i>update</i> penilaian indikator inklusi (ramah disabilitas).
7/11/19	<i>Quality control</i> ilustrasi untuk JEO nomor (1) dan (2) untuk persiapan pengumpulan kepada pembimbing.
9/11/19	Transkrip dan memulai penulisan artikel JEO nomor (3) sambil mempersiapkan Tim dan koordinasi untuk liputan di awal minggu depan.
10/11/19	Persiapan liputan untuk <i>voxpath</i> JEO nomor (2), dilanjutkan dengan dokumentasi pendukung dan perampungan JEO (1) dan (2). Penulisan berita untuk konten media sosial #TokohBuah.
11/11/19	Liputan <i>voxpath</i> JEO nomor (2) dan penyuntingan langsung.
12/11/19	Mengecek kelengkapan JEO (1) dan (2) untuk presentasi dan <i>update</i> kepada Pembimbing Lapangan pada rapat besok.
13/11/19	Rapat bersama Pembimbing Lapangan (Mas Enggar) untuk penyelesaian magang dan pelaporan JEO. Pemotongan terjadi pada JEO nomor (3), maka <i>Buah Pikir</i> hanya akan fokus kepada JEO (1) dan (2).
14/11/19	Persiapan liputan 3 Perempuan Tuli yang akan dilakukan di Kalibata dan Alam Sutera.
15/11/19	Liputan untuk konten #TokohBuah dan Sosial: "Perlindungan Hak Ketenagakerjaan Perempuan Tuli" di Kalibata dan Alam Sutera. Dilakukan dengan mengambil video.
16/11/19	<i>Quality control footage</i> untuk masuk ke dalam proses penyuntingan video "Perlindungan Hak Ketenagakerjaan Perempuan Tuli".

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Menjadi kreator konten dan sekaligus reporter pada kanal Edukasi Kompas.com, penulis terus memproduksi dan mempraktikkan *multimedia storytelling* dalam setiap konten digital yang diproduksi (Straubhaar, LaRose, & Davenport, 2018, p. 59). Bull (2016, p. 452) menyatakan bahwa *multimedia storytelling* dapat dirasakan dampaknya ketika terdapat penggabungan dari tulisan, gambar, video, ilustrasi, dan banyak komponen lainnya dalam rangka membentuk satu kesatuan pemberitaan yang koheren.

Terdapat enam pembagian yang digagas oleh Bull (2016, p. 457), dan penulis akan membedah karya yang pernah dibuat sebagai kreator konten dalam media rintisan *Buah Pikir*. Karya yang dipilih adalah karya yang juga pernah naik ke kanal Edukasi Kompas.com.

1. *A good headline*

Untuk mengawali sebuah pemberitaan, perlu ada judul yang dapat menjelaskan dan merepresentasikan isi dari keseluruhan berita.

2. *A standfirst*

Untuk memperkenalkan berita lebih dalam, bukan hanya lewat judul atau sub judul saja, tetapi juga melalui sebuah gambar/video/ilustrasi yang berdiri dan menekankan konteks sebagai penjelas tentang konten yang hendak dinikmati oleh khalayak.

3. *An informative, compelling strap line*

Setelah mengetahui isi lewat judul, terdapat informasi yang dipencar ke dalam beberapa *strap line*. Dalam hal ini, *strap line* dapat berbentuk teks/suara/video yang menggugah dan bersifat verba.

4. *Body*

Pada bagian inilah penulis menunjukkan keseluruhan isi dari konten digital. Mulai dari teks, foto, video, bahkan hingga infografik, sampai seluruh konten digital yang sudah dipersiapkan.

5. *Conclusion*

Pada bagian inilah, perlu diketahui bahwa konklusi atau kesimpulan merupakan bagian yang sama kuatnya seperti *headline* karena perlu menjelaskan keseluruhan berita dengan lugas dan penuh penekanan. Kembali pada *multimedia storytelling*, tidak selamanya harus berbentuk teks, dapat diubah menjadi foto/video, bahkan bentuk konten digital lainnya.

6. Alternative Structures

Struktur alternatif dibutuhkan ketika masih akan ada konten digital yang berada dalam satu topik bahasan, tetapi belum naik atau akan segera naik. Supaya khalayak terus mengikuti dan menunggu konten berikutnya, perlu ada akhir yang cukup canggung dan membuat penasaran.

Tabel 3.2 Uraian Karya Penulis sebagai Kreator Konten dalam Produksi *Multimedia Storytelling*

Bagian <i>Multimedia Storytelling</i>	Karya Penulis sebagai Kreator Konten
<i>A good headline</i>	TEMU PENDIDIK NUSANTARA 2019 DAN MOMENTUM TRANSFORMASI GURU PEMBELAJAR
<i>A standfirst</i>	

	<p>^</p> <p>Foto Nadiem Makarim, Menteri Pendidikan yang baru saja menjabat bersama para guru yang sedang asik berfoto bersama di ruang kelas tempat TPN 2019 dilaksanakan. Foto ini menjelaskan konteks keseruan yang sedang terjadi.</p>
<p><i>An</i> <i>informative,</i> <i>compelling</i> <i>strap line</i></p>	<p>Guru pembelajar</p> <p>^</p> <p>Penulis merumuskannya ke dalam sub judul yang dapat dilihat pada halaman pertama setelah mengetuk <i>headline</i> pada laman sebelumnya.</p>
<p><i>Body</i></p>	<p>Temu Pendidik Nusantara (TPN) 2019 berhasil menghimpun lebih dari 1300 guru dari 150 daerah di Sekolah Cikal cabang Cilandak, Setu, dan Serpong (26/10). Berlangsung dari tanggal 25-27 Oktober 2019, Kampus Guru Cikal dan Komunitas Guru Belajar menyelenggarakan pertemuan akbar para guru guna mengembangkan kualitas pendidikan lewat konferensi, kongres, serta 139 kelas dalam tema besar “Literasi Menggerakkan Negeri”.</p> <p>Bukik Setiawan selaku Ketua Kampus Guru Cikal menjelaskan perbedaan TPN 2019 dengan tahun sebelumnya. “Pada tahun ini pertama kalinya diadakan konferensi dan kongres, dan narasumber yang bukan hanya dari guru, tetapi ada juga delapan anak-anak (siswa-siswi),” ucap Bukik pada pembukaan konferensi pers di Sekolah Cikal Cilandak, Jakarta Selatan.</p> <p>Antusiasme para peserta di hari kedua acara ini menjadi semakin lengkap ketika Nadiem Makarim, Menteri</p>

<p>Pendidikan dan Kebudayaan RI berkunjung dan masuk ke dalam kelas-kelas yang sedang berlangsung. Nadiem berdiskusi bersama pembicara dan peserta tentang motivasi dan harapan mengikuti TPN 2019.</p> <p>“Kita tidak bisa <i>expect</i> murid kita mau belajar jika gurunya tidak mau untuk belajar,” tutur Menteri termuda kabinet Indonesia Maju ini ketika hendak beranjak ke kelas berikutnya. “Saya termotivasi sama guru-guru yang saya ketemu hari ini, dan harapannya akan bertemu dengan berbagai macam guru lainnya.”</p> <p>Menemani Nadiem, Pendiri Kampus Guru Cikal, Najeela Shihab yang akrab disapa Ela juga bercerita mengenai kelas paralel menjadi rangkaian utama TPN 2019. Kelas-kelas kecil ini ditujukan untuk memberikan pengalaman dan pembelajaran yang intim dan intens mengenai <i>4K</i>; <i>Kolaborasi</i> sesama, dan pengembangan <i>Karier</i>; keempat kunci dan nilai dasar Kampus Guru Cikal.</p> <p>“Itu (<i>4K</i>) yang harus dilihat lagi. Karena selama ini guru hanya fokus di bagian kompetensi. Padahal bagaimana guru belajar dan mengajar masih banyak miskonsepsi,” tambah Ela.</p> <p>Lebih dari 1300 guru membuktikan diri untuk terus mau belajar di TPN 2019. Nampak pada waktu kelas, para guru aktif bertanya dan menjawab. Pada waktu makan siang tiba, para guru yang adalah peserta, pembicara, dan panitia juga membangun relasi dan berdiskusi. Hal ini dirasakan oleh</p>

	<p>Wanti, guru PNS dari Sanggau, Kalimantan Barat yang mengajar di SDN 34 Borang.</p> <p>“Saya bisa bertukar pikiran, mendapatkan solusi. Saya tidak sendiri dalam menghadapi keterbatasan dalam mengajar,” ujar Wanti. “Dulu saya salah, sih. Contohnya saya minta mereka menghafal perkalian. Saya belajar untuk meluruskan banyak miskonsepsi.”</p> <p>TPN menjadi momentum bagi para guru untuk mempelajari dan menyebarkan praktik baik dalam melakukan pengajaran. Dengan segala fasilitas dan medium yang diberikan, pahlawan tanpa tanda jasa dari seluruh pelosok dapat kembali ke medannya dengan semangat dan pola pikir yang semakin berkembang.</p>
<p><i>Conclusion</i></p>	<div data-bbox="792 1182 1219 1278" data-label="Image"> </div> <p>^</p> <p>Video ini penulis gunakan sebagai pemacu kesimpulan; video berdurasi pendek yang berisi tentang pendapat para peserta (guru) di TPN 2019 ini dapat memberikan penekanan yang apik untuk menciptakan gambaran yang kuat mengenai pendapat guru sebagai “Pembelajar” yang</p>

	tidak takut meleak terhadap teknologi dan perubahan lainnya di era digital.
<i>Alternative Structures</i>	<p>“Tidak ada resep rahasia. Tidak ada rahasia dapur. Kunci keberhasilan pengajaran dibagikan kepada siapa saja, guru merdeka untuk belajar,” tukas Bukik Setiawan.</p> <p>^</p> <p>Paragraf akhir ini berisi pernyataan Bukik Setiawan yang adalah Ketua Acara dari TPN 2019. Kalimat yang ia sampaikan di atas digunakan untuk mengalihkan khalayak kepada bacaan berikutnya; yakni tentang kemerdekaan untuk belajar bagi semua guru dengan mengenal literasi dasar.</p>

Pada pemaparan dan pembedahan karya yang dibuat oleh penulis sebagai kreator konten di atas, dapat terlihat bahwa terdapat lebih dari 2 karya konten digital yang digabungkan dalam satu kesatuan pemberitaan. Demi menciptakan karya yang koheren, perlu sentuhan konten digital yang saling melengkapi. Untuk membuat sebuah kesatuan karya termasuk ke dalam *multimedia storytelling* yang sempurna, perlu ada enam susunan di dalamnya (Bull, 2016, p. 459). Salah satu contohnya, video yang dipaparkan di atas dengan judul #AcakNgobrol juga dilengkapi dengan teks yang membuatnya dapat ditonton tanpa suara. Hal ini dirancang untuk mendukung khalayak Tuli dan penyandang disabilitas lainnya supaya dapat ikut mengakses dan mengerti konten digital ini.

3.4 Kendala dan Solusi

3.4.1 Kendala

Selama melakukan praktik kerja magang dalam program *Digital Journalism Camp* Kompas.com, penulis mengalami beberapa kendala, yakni sebagai berikut:

1. Adanya tumpang tindih dalam pekerjaan dalam redaksi media rintisan *Buah Pikir* yang mengakibatkan tertundanya jadwal tayang. Contohnya, penulis pernah menggantikan rekan yang bertanggung jawab atas satu kanal karena tenggat yang sudah terlewat beberapa hari.
2. Optimalisasi konten yang dilakukan untuk kedua belah pihak (*Buah Pikir* dan Kompas.com) tidak menemui titik temu sehingga perlu dilakukan dua kali dan memperlambat ritme kerja.
3. Terkadang terjadi miskomunikasi karena pembimbing lapangan dari Kompas.com tidak terlibat secara menyeluruh dalam pekerjaan redaksi *Buah Pikir*.
4. Seluruh liputan dan perhubungan dengan narasumber yang diminta oleh pembimbing lapangan Kompas.com tidak dibiayai sama sekali sehingga beberapa kali sering terhalang oleh habisnya pendanaan.
5. Pekerjaan yang dilakukan secara *mobile* membuat komunikasi kurang berlangsung secara lancar kepada pembimbing lapangan dari Kompas.com.

3.4.2 Solusi

Mengetahui kendala selama melakukan praktik kerja magang, penulis juga menemukan beberapa solusi untuk mengatasi halangan tersebut, yakni sebagai berikut:

1. Mengadakan rapat dua kali dalam seminggu untuk memastikan kembali semua pekerjaan diselesaikan tepat waktu dan dipertanggungjawabkan oleh sesama rekan dengan baik.
2. Merancang ulang ide liputan supaya dapat meningkatkan optimalisasi karya dan waktu pengerjaan.
3. Meminta saran dan kritik kepada pembimbing lapangan tentang pekerjaan kami di dalam *Buah Pikir* yang terlepas dari pekerjaan sebagai reporter di kanal Edukasi Kompas.com.
4. Mendanai biaya liputan dari gaji harian setiap anggota redaksi *Buah Pikir* sebagai bentuk komitmen.
5. Menghubungi pembimbing lapangan dan meminta arahan sedetail mungkin pada liputan berikutnya.